

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 909.7

Tanggal Laporan
30-Desember-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Maret-2011

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Jakarta

Tanggal Peluncuran
21-Maret-2011

Total AUM
IDR 217.86 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.20% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1.00% Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000113107

Kode Bloomberg
MANIEDI : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
 > 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran produk untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 54.73 Triliun (per 30 Desember 2021).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

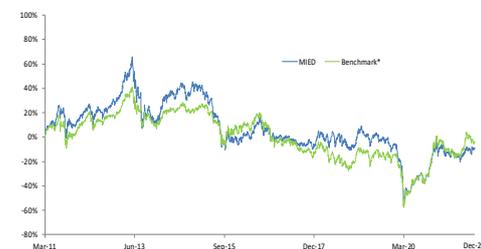
Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 0% - 20%
Saham : 80% - 100%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Bank Neo Commerce Tbk.	Saham
Ciputra Development Tbk.	Saham
Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Saham
Indosat Tbk.	Saham
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Saham
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Saham
Mitrabaha Segara Sejati Tbk.	Saham
Perusahaan Gas Negara Tbk.	Saham
Summarecon Agung Tbk.	Saham

Kinerja - 30 Desember 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIED	4.94%	3.52%	8.15%	3.69%	-2.55%	-8.26%	3.69%	-9.03%
Benchmark*	-0.75%	1.01%	14.40%	5.52%	20.38%	-0.89%	5.52%	-4.35%

* IDX SMC Liquid (Index Small Mid Capital Liquid)

Bulan Terbaik (November 2020) **14.57%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-31.30%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja -31.30% pada bulan Maret 2020.

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia telah berakhir pada tahun 2021 dengan posisi yang lebih baik dari tahun 2020 yang mencerminkan fundamental ekonomi yang lebih kuat. IHSG dan LQ45 sempat rally di awal Desember dengan optimisme bahwa varian omicron Covid-19 bisa dijinakkan dengan vaksin yang ada melalui booster shot. Namun seiring dengan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi secara global, investor telah memangkas saham – saham di EM dan Indonesia untuk menghindari risiko yang terjadi seperti gelombang pandemi Covid-19 sebelumnya. Dengan demikian, IHSG naik tipis di akhir Desember. Sejalan ini, Indonesia telah melaporkan tingkat infeksi yang rendah (di bawah 200 orang/hari). Pemerintah memberlakukan protokol libur panjang dengan cukup baik dan kami berharap tidak ada lagi gelombang pandemic Covid-19 yang kembali menyerang Indonesia setelah libur panjang. Hingga akhir Desember, tingkat vaksinasi untuk suntikan pertama mencapai 76% sedangkan suntikan kedua 54% dan suntikan booster 88% untuk tenaga medis yang ditargetkan. Pertumbuhan kredit terus membaik melalui kredit modal kerja dan konsumsi, sementara tingkat kepercayaan konsumen berada bulan Desember pada level tertinggi pada tahun 2021. Penjualan ritel juga terus pulih di tengah membaiknya mobilitas. Kita dapat mengharapkan saham Indonesia dapat menguat setelah omicron dapat diatasi lebih baik dan investor dapat menyoong 2022 dengan optimisme baru. Kami menetapkan target IHSG 2022 pada kisaran 7.200 – 7.600 dengan pertumbuhan EPS 15% dan valuasi PE berkisar antara mean 16x dan standar deviasi +1 pada 17x.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
0083139-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS
104-000-441-3972



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

